

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berkarya merupakan cara untuk mengungkapkan segala rasa yang tertangkap langsung dari gagasan, serta ide sebagai pola penerapan langsung terhadap realita terjadi. Berkarya juga sebagai cara menggali potensi diri yang setiap saat muncul dalam kehidupan. Gejolak rasa seseorang dapat mencerminkan dari sebagian akan pemikirannya, hal ini sebagai cara yang tepat untuk mengungkapkan dan mengekspresikan segala rasa yang dihadirkan secara nyata maupun imajinasi, kehidupan memberikan banyak pelajaran dari mengenali lingkungan bahkan dalam diri sendiri. Pemikiran ini mengajarkan untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang sebagaimana untuk berinteraksi terhadap sesama individu. Pengetahuan manusia berupaya menguasai segala sumber ilmu sebagai cara pencerapan dalam aktivitas yang setiap saat mengalami pergerakan didalam kehidupan manusia, pendekatan ini sebagai tolak ukur manusia dalam artian mengenali segala peristiwa yang terjadi dalam pertemuan antara objek dan sesuatu yang membuat hati bergejolak.

Tujuan dalam penciptaan karya ini atas dasar dorongan yang tersusun atas pemikiran dan penghayatan dimana dinamika kehidupan menjadi kerangka utama dalam proses penciptaan. Bentuk dari fisik manusia sebagai tangkapan dalam peranannya saat beraktifitas, sehingga suatu ekspresi yang bergejolak dapat menyampaikan akan suasana hatinya yang relatif singkat. Pemikiran ini bermaksud sebagai cara untuk mengkomunikasikan, mendeskripsikan, dan memaknai atas dasar dari gerak tubuh yang berekspresi. Jadi manfaat yang didapat penulis adanya suatu hal yang memberikan arti yang besar dari apa yang dilakukan manusia dalam pergerakannya, segala rasa yang tercipta bukan sekedar untuk memperlihatkan rasanya melainkan adanya cerita dalam dirinya yang kemudian diekspresikan kewujud gerak tubuh.

Penulis sendiri mengamati serta menganalisa antara pertemuan objek dan aktivitas sehingga hal tersebut memunculkan sebuah ide yang memberikan sebuah penalaran terhadap sebuah rasa yang terbentuk atas tindakan seseorang. Suatu perilaku dapat memberikan makna yang luas dan artian yang berbeda-beda, jadi penulis sendiri menjadikan tema gerak figur manusia dalam ide penciptaan. Untuk mengakhiri tulisan ini penulis mengambil satu kesimpulan bahwa manusia bergerak sebagai pola pikir untuk menuju suatu usaha kehidupan yang dimana mimpinya sebagai langkah untuk mencapai keinginannya.

Harapan penulis, karya tugas akhir ini mampu menginspirasi banyak orang serta memperkaya diri dan pengalaman batin, dengan adanya karya tulis ini dapat bermanfaat khususnya perkembangan ilmu pengetahuan dan pecinta seni.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Morion\_(1966), *Webster.New International Dictionary*, U.S.A. G. & C. Merriam Company, Publishers
- Ali Mudhofir, (2001), *Kamus Istilah Filsafat dan Ilmu*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Budihardjo Wirjodirdjo, XIII (April, 1983), “Idea Seni : Cita Rasa Seni Yang Diwujudkan Menjadi Karya Seni”, dalam SANI : *Majalah Seni Rupa STSRI “ASRI”* Yogyakarta.
- Budihardjo Wirjodirdjo dan Bambang Dwiantoro, (1985/1986), *Visual Design*, “DIKTAT, Proyek Peningkatan ISI Yogyakarta”.
- Dharsono Sony Kartika, (2004) *Pengantar Estetika*, Bandung; Rekayasa Sains.
- Jakob Sumardjo, (2000), *Filsafat Seni*, Bandung, ITB.
- Mikke Susanto, (2002), *Diksi Seni Rupa*, Yogyakarta, Kanisius.
- Moelieno, Anton M. (ed), 1988, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Kota.
- Soedarso, S.P., (1988), *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta, Saku Dayar Sana.
- The Liang Gie, (1976), *Garis Besar Estetik, Filsafat Keindahan*.Yogyakarta. Super Sukses.

### Sumber Internet

- [www.kamus-kbbi.com](http://www.kamus-kbbi.com)
- <http://kbbi.web.id/gerak>
- <https://kamelia11.wordpress.com/tag/pengertian-manusia-menurut-para-ahli/>
- <https://www.google.co.id/amp/s/salamduajari.com/2012/04/15/nyoman-nuarta-maestro-seni-pahat-indonesia/amp>
- <http://www.boredpanda.com/wire-sculpture-art>
- <https://www.richardstainhorp-sculpture.com>